

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI RETRIBUSI DAERAH DI KOTA
PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

SINTIA RAMA DANI

2017-17133088

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

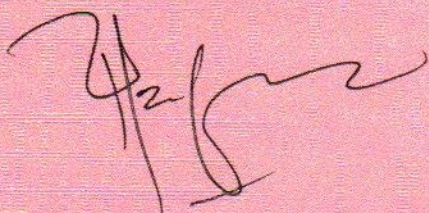
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI RETRIBUSI DAERAH DI KOTA
PADANG**

Nama : Sintia Rama Dani
NIM/Tahun : 17133088 / 2017
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

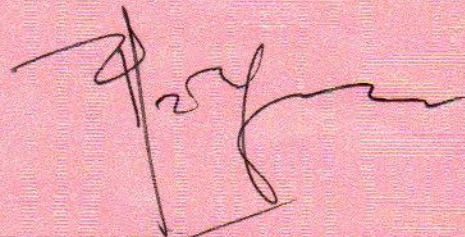
Padang, Juli 2020

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA
NIP :19800809201012 1 003

Disetujui Oleh
Pembimbing Tugas Akhir



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA
NIP :19800809201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

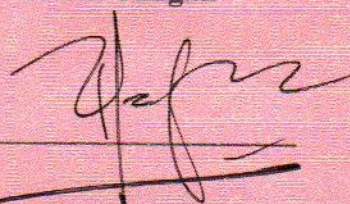

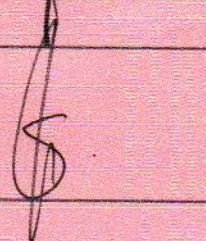
**ANALISIS PEMETAAN POTENSI RETRIBUSI DAERAH DI KOTA
PADANG**

Nama : Sintia Rama Dani
NIM/BP : 2017/17133088
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Halkadri Fitra, SE, MM. Ak, CA	(Ketua)	
2. Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	(Anggota)	
3. Salma Taqwa, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintia Rama Dani
Thn. Masuk/NIM : 2017/ 17133088
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 05 Januari 1999
Program Studi : Akuntansi (III)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Taman Firdaus, Siteba Kec Kuranji, Kota Padang
Judul Tugas Akhir : Analisis Pemetaan Potensi Retribusi Daerah Di Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim pengguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2020

Saya menyatakan



Sintia Rama Dani
NIM. 17133088

ABSTRAK

Sintia Rama Dani : Analisis Pemetaan Potensi Retribusi Daerah Di Kota Padang

Pembimbing : Halkadri Fitra,SE, MM, Ak. CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan potensi retribusi daerah di Kota Padang berdasarkan tipologi klassen yang menghasilkan empat kategori yaitu prima, potensial, berkembang, dan terbelakang. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang beralamat di jalan M. Yamin No. 70, Kota Padang 25000. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari tahun 2014 sampai tahun 2018 berupa realisasi retribusi daerah dan elemen-elemen retribusi daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan potensi retribusi daerah di Kota Padang yang berada pada kategori prima yaitu retribusi izin mendirikan bangunan, sementara itu kategori potensial yaitu retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan, retribusi pelayanan pasar, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, sedangkan kategori berkembang yaitu retribusi terminal, retribusi izin trayek, retribusi izin tempat penjualan minuman berakohol, retribusi izin gangguan, dan kategori terbelakang yaitu retribusi pelayanan pemakaman, retribusi parkir di tepi jalan umum, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penyediaan/ penyedotan kakus, retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi penjualan produksi usaha daerah. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut pemerintah dapat melakukan strategi intensifikasi dan ekstensifikasi terhadap retribusi daerah.

Kata Kunci : Pemetaan, Potensi, Retribusi Daerah, Kota Padang

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohiim

Dengan mengucapkan Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pemetaan Potensi Retribusi Daerah di Kota Padang” . Selanjutnya Shalawat beriringkan salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari berbagai pihak agar menjadi bahan evaluasi kedepannya bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan support, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan Penulis.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA. Selaku Koordinator Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan selaku pembimbing Tugas Akhir saya yang selalu memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan waktu yang telah ditentukan.
6. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si. selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Para Dosen dan staff pengajar serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu di almamater ini.
8. Buat Bucin Traveling, Ulzana, Salsa, Indri, Putri, Sisi yang mendukung, memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Buat teman-teman angkatan 2017 yang seperjuangan

Atas segala kemudahan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas maka dengan rendah hati penulis ucapkan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas apa yang telah mereka berikan. Apabila ada kesalahan dan kejanggalan dalam tugas akhir ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Padang, Juni 2020

Sintia Rama Dani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pendapatan Daerah.....	10
1. Pengertian Pendapatan Daerah.....	10
2. Sumber-sumber Pendapatan Daerah	10
B. Pendapatan Asli Daerah	12
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	12
2. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah.....	12
C. Retribusi Daerah.....	13
1. Pengertian Retribusi Daerah.....	13
2. Ciri – Ciri Retribusi Daerah	14

3. Objek Retribusi Daerah.....	14
4. Subjek Retribusi Daerah.....	16
5. Jenis Retribusi Daerah.....	16
6. Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah	25
7. Cara Perhitungan Retribusi Daerah.....	26
8. Peraturan Daerah Tentang Retribusi Daerah.....	27
D. Pemetaan	29
E. Analisis Tipology Klassen	29
F. Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah	33
1. Mengenal Potensi Pendapatan	33
2. Pemetaan Potensi Pendapatan	36
G. Ekstensifikasi dan Intensifikasi Retribusi Daerah.....	36
1. Upaya Ekstensifikasi	36
2. Upaya Intensifikasi.....	38
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	41
A. Bentuk Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Objek Penelitian	42
D. Rancangan Penelitian	42
1. Tahapan Penelitian	42
2. Sumber Data.....	42
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	43

A. Profil Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang	43
1. Sejarah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang	43
2. Lokasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang	44
3. Visi dan Misi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Padang	44
4. Stuktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Padang.....	45
5. Fungsi dan Tugas Pokok Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang	46
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Kota Padang44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Padang 2014-2015	5
Tabel 1.2	Kontribusi Retribusi Daerah Kota Padang Tahun 2014-2018	7
Tabel 2.1	Rumusan Matriks Klasifikasi Potensi Penerimaan Pajak/Retribus Daerah	31
Tabel 2.2	Peta Potensi Daerah	34
Tabel 4.1	Penerimaan Retribusi Jasa Umum Tahun 2014-2018.....	49
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret. Pelayanan Persampahan/Kebersihan.....	51
Tabel 4.3	Pemetaan Potensi Ret. Pelayanan Persampahan/Kebersihan.....	51
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Pelayanan Pemakaman....	53
Tabel 4.5	Pemetaan Potensi Ret.Pelayanan Pemakaman.....	54
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	56
Tabel 4.7	Pemetaan Potensi Ret. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	56
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Pelayanan Pasar	58
Tabel 4.9	Pemetaan Potensi Ret.Pelayanan Pasar.....	59
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Pengujian Kendaraan Bermotor	60
Tabel 4.11	Pemetaan Potensi Ret. Pengujian Kendaraan Bermotor	61
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Pemeriksaan Alat Pemadam	63
Tabel 4.13	Pemetaan Potensi Ret. Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	63

Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret. Penyediaan/ Penyedotan Kakus	65
Tabel 4.15	Pemetaan Potensi Ret. Penyediaan/ Penyedotan Kakus	66
Tabel 4.16	Penerimaan Retribusi Jasa Usaha Tahun 2014-2018.....	67
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah	68
Tabel 4.18	Pemetaan Potensi Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah	69
Tabel 4.19	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret. Terminal	70
Tabel 4.20	Pemetaan Potensi Ret. Terminal	71
Tabel 4.21	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Pelayanan Kepelabuhan	73
Tabel 4.22	Pemetaan Potensi Ret. Pelayanan Kepelabuhan	73
Tabel 4.23	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Tempat Rekreasi /Olahraga	75
Tabel 4.24	Pemetaan Potensi Ret. Tempat Rekreasi/Olahraga	75
Tabel 4.25	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret. Penjualan Produksi Usaha Daerah.....	77
Tabel 4.26	Pemetaan Potensi Ret. Penjualan Produksi Usaha Daerah	77
Tabel 4.27	Penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2014-2018.....	79
Tabel 4.28	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Izin Mendirikan Bangunan	80
Tabel 4.29	Pemetaan Potensi Ret. Izin Mendirikan Bangunan.....	81
Tabel 4.30	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Izin Trayek	82
Tabel 4.31	Pemetaan Potensi Ret.Izin Trayek	83

Tabel 4.32	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Penjualan Minuman Berakohol.....	84
Tabel 4.33	Pemetaan Potensi Ret.Penjualan Minuman Berakohol.....	85
Tabel 4.34	Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Ret.Izin Gangguan	87
Tabel 4.35	Pemetaan Potensi Ret.Izin Gangguan	87
Tabel 4.36	Pemetaan Retribusi Daerah Kota Padang tahun 2014-2018	88
Tabel 4.37	Persentase Pemetaan Potensi Retribusi Tahun 2014-2018	89

DAFTAR LAMPIRAN

Perhitungan hasil rasio pertumbuhan dan rasio proporsi retribusi daerah dikota padang tahun 2014-2018

Surat permohonan penelitian

Surat penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang Tahun 2014-2018

Data Penerimaan Retribusi Daerah tahun 2014-2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat bangsa dan negara guna tujuan mencapai tujuan nasional. Sedangkan pembangunan daerah merupakan upaya pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat daerah. Dalam hal ini pemerintah akan bertumpu pada penerimaan dari dalam daerahnya sendiri. Dengan dilaksanakannya Undang-undang Nomor. 32 Tahun 2004 Tentang hubungan antara pemerintah pusat dan daerah yang lebih dikenal dengan istilah otonomi daerah. Dalam konsep otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mengatur dan mengurus rumah tangga daerah termasuk keuangan daerah. Sebagai Daerah Otonom pemerintah diharapkan lebih mampu lagi menggali potensi sumber-sumber penerimaan daerahnya sendiri dalam rangka meningkatkan penerimaan daerahnya sendiri agar mampu mencapai tujuan pembangunan.

Sumber penerimaan daerah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber-sumber pendapatan asli daerah dapat berasal dari kekayaan daerah itu sendiri, namun tidak semua daerah memiliki kekayaan yang sama, dalam hal ini membuat daerah yang

memiliki kekayaan yang tinggi memiliki potensi lebih maju dibandingkan dengan daerah yang minim akan kekayaan daerah. Besarnya potensi pendapatan satu daerah dengan daerah yang lain berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor demografi, ekonomi, sosiologi, budaya, geomorfologi, dan lingkungan.

Beberapa komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pajak daerah (taxes), retribusi (user charges), pengelolaan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD sah. Upaya strategis yang digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan penerimaan daerah adalah dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), termasuk dengan lebih intens dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Tetapi jangan sampai hal ini memperburuk kinerja perekonomian daerah. Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Pendapatan Asli Daerah, bahwa pendapatan asli daerah terdiri atas empat sumber yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Sektor pajak dan retribusi merupakan sektor yang diterima secara rutin oleh pemerintah, besarnya penerimaan pajak dan retribusi dari masing-masing daerah berbeda-beda tergantung pada potensi dan faktor eksternal seperti letak geografis dan ekonomi daerah tersebut. Pemerintah daerah diharapkan mampu menggali potensi yang dimiliki oleh suatu daerah tersebut agar penerimaannya lebih efektif agar mampu memenuhi kebutuhan pembangunan daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya,

kesejahteraan masyarakat akan banyak tergantung pada pemerintah daerah sejak adanya otonomi daerah. Pajak daerah adalah pungutan yang dilakukan pemerintah daerah kepada wajib pajak daerah tanpa ada kontrasepsi langsung yang bisa diterima wajib pajak atas pembayaran pajak tersebut. Sementara itu retribusi daerah adalah pungutan yang dilakukan pemerintah daerah kepada wajib retribusi atas pemanfaatan suatu jasa tertentu yang disediakan pemerintah. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 yang perubahan dari undang-undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang pajak dan retribusi daerah dan retribusi daerah yang pada intinya mekanisme evaluasi retribusi untuk daerah diatur dengan peraturan daerah masing-masing daerah yang bersangkutan. Semakin tinggi PAD maka semakin tinggi pula kemampuan pemerintah dalam membiayai kebutuhannya dalam menyelenggarakan otonomi daerah.

Begitu pula halnya dengan Kota Padang yang merupakan salah satu Kota Provinsi Sumatera Barat juga diberi wewenang untuk mengatur dan mengelola sumber pendapatan daerahnya sendiri. Kota Padang adalah kota terbesar dipantai barat Pulau Sumatera dan ibu kota dari Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang merupakan pusat perekonomian di Sumatera Barat. Karena kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Kota Padang, pertumbuhan perekonomian tersebut tercermin pada penerimaan dalam Pendapatan Asli Daerah Kota Padang. Kota Padang sebagai daerah otonomi harus mampu menggali potensi-potensi keuangan daerah agar mampu meningkatkan penerimaan daerah dari sektor Pendapatan Asli daerah.

Kota Padang memiliki panorama alam yang cantik dan mempesona. Pantai Air Manis misalnya, sekarang pantai air manis menjadi salah satu pusat perhatian pemerintah dan sedang dilakukan renovasi disana terdapat legenda yang terkenal yaitu batu malin kundang, di pantai ini kita dapat menyeberangi pulau dengan bejalan kaki. Kawasan wisata potensial antara lain Pantai Padang, Bukit Gado-gado, Jembatan Siti Nurbaya, Pantai nirwana, Pantai Caroline, Gedung Mesuem Adityawarman yang memiliki gaya arsitektur berbentuk rumah adat, serta bangunan hasil peninggalan Belanda yang terdapat di daerah sekitar pelabuhan. Bila semua potensi ini dapat digali lagi dan dikelola secara profesional tentu akan menjadi sumber PAD andalan daerah pada masa yang akan datang dengan lebih efektif lagi. Kota juga sedang berupaya penerimaan retribusi dengan menggunakan Brizi dan semoga hal ini dapat membuat penerimaan retribusi lebih efektif lagi.

Salah satu sumber PAD yaitu retribusi, retribusi terdiri atas tiga bagian yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Retribusi jasa umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk jasa yang berhubungan dengan tugas umum pemerintah daerah serta dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Selanjutnya retribusi jasa usaha adalah retribusi yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan prinsip komersial karena pada dasarnya juga dapat disediakan oleh sektor wisata. Sedangkan retribusi perizinan tertentu karena retribusi ini terkait dengan pelayanan tertentu, maka prinsip manajemen retribusi daerah yang paling utama adalah perbaikan pelayanan tersebut.

Penelitian ini akan menggali aspek pendapatan Pemerintah Daerah di Kota Padang, terlebih lagi yang penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Yaitu Retribusi Daerah dari tahun 2014 s/d 2018. Berikut merupakan beberapa data realisasi penerimaan retribusi daerah di Kota Padang dalam kurun waktu lima tahun terakhir :

Tabel 1.1
Penerimaan Retribusi Tahun 2014 s/d 2018

	Total PAD	2014	2015	2016	2017	2018
		315.678.797.930,44	370.413.732.165,05	391.925.662.646,92	548.653.179.266,03	487.937.882.411,61
B	RETRIBUSI DAERAH	55.736.712.374,00	50.512.577.718,00	35.517.013.975,00	35.291.295.602,00	41.586.714.336,00
	Retribusi Jasa Umum	37.542.384.855,00	31.213.188.293,00	16.072.134.251,00	19.048.064.796,00	22.384.402.705,00
	Ret. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	3.754.826.250,00	5.702.993.750,00	7.245.512.500,00	8.545.933.750,00	11.278.470.500,00
	Retribusi Jasa Usaha	3.774.208.594,00	3.999.018.230,00	4.205.064.831,00	6.327.021.064,00	7.806.502.478,00
	Ret. Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.619.525.500,00	1.935.020.822,00	2.382.311.546,00	2.677.624.346,00	4.549.930.241,00
	Retribusi Perizinan Tertentu	14.420.118.925,00	15.300.371.195,00	15.239.814.893,00	9.916.209.742,00	11.395.809.153,00
	Ret. Izin Trayek	23.610.000,00	6.120.000,00	8.360.000,00	2.520.000,00	375.600.000,00

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang (diolah)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah atau total realisasi penerimaan retribusi daerah di Kota Padang mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai tahun 2015 yaitu dari Rp. 55.736.712.374 menjadi Rp. 50.512.577.712 penurunan penerimaan retribusi ini yaitu tidak ada lagi penerimaan dari retribusi penggantian biaya KTP dan Akte Catatan Sipil. Sementara itu elemen retribusi yang mengalami selalu mengalami peningkatan yaitu Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, kota Padang menghasilkan 400 sampai 500 ton sampah setiap harinya kota Padang sedang melakukan upaya pengurangan sampah dikarenakan tempat pembuangan

sampah yang diperkirakan akan penuh. Dari sini dapat menggambarkan bahwa penerimaan retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya volume sampah di Kota Padang. Sementara itu untuk retribusi jasa usaha elemen yang berpotensi yaitu retribusi tempat rekreasi dan olahraga yang paling tinggi penerimaannya diantara elemen retribusi jasa usaha, hal ini juga menggambarkan keberhasilan pemerintah dalam mengembangkan tempat rekreasi di Kota Padang. Pemerintah Kota Padang harus lebih melakukan upaya yang lebih maksimal lagi agar lebih banyak lagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang sehingga sektor rekreasi lebih mampu lagi memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah . Selain itu retribusi izin trayek yang merupakan elemen dari retribusi perizinan tertentu yang harus diperhatikan lagi oleh pemerintah dikarenakan penerimaan yang belum stabil yaitu terjadi peningkatan dan penurunan yang sangat signifikan dalam lima tahun terakhir.

Namun pada tabel diatas belum dapat memperlihatkan secara keseluruhan apakah setiap sektor retribusi berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah Kota Padang. Untuk itu perlu dilakukan perhitungan kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah yaitu dengan melakukan perbandingan antara realisasi penerimaan retribusi daerah pada masing-masing sektor terhadap total pendapatan asli daerah Kota Padang.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Total PAD Kota Padang dari
Tahun 2014 sampai Tahun 2018

No	Tahun	Penerimaan Retribusi Daerah	Pendapatan Asli Daerah	Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap PAD (%)
1	2014	Rp 55.736.712.374	315.678.797.930,44	18%
2	2015	Rp 50.512.577.718	370.413.732.165,05	14%
3	2016	Rp 35.517.013.975	391.925.662.646,92	9%
4	2017	Rp 35.291.295.602	548.653.179.266,03	6%
5	2018	Rp 41.586.714.336	487.937.882.411,61	9%

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang (diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 dari hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa penerimaan retribusi selalu mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dan baru mengalami kenaikan lagi pada tahun 2018. Retribusi daerah merupakan bagian penting dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dapat kita lihat bahwa penerimaan retribusi daerah mengalami penurunan sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dan baru meningkat pada tahun 2018, hal ini sebanding dengan kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), untuk itu pemerintah daerah perlu usaha untuk meningkatkan penerimaan retribusi daerah dengan menggali potensi-potensi sumber retribusi daerah dengan meningkatkan sistem pemungutan retribusi serta menggali potensi sumber retribusi daerah agar penerimaan retribusi terus meningkat setiap tahunnya. Kota Padang merupakan kota yang memiliki potensi yang besar dalam penerimaan retribusi daerah. Maka dari itu perlu dilakukan pemetaan retribusi daerah di Kota Padang dengan menggunakan analisis tipology klassen yang mana pada analisis ini

diperoleh empat kategori pemetaan yaitu : prima, potensial, berkembang dan terbelakang. Dengan melakukan pemetaan ini kita dapat melihat sektor retribusi daerah mana yang berkontribusi dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah serta mengambil kebijakan yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap retribusi daerah.

Alasan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Pemetaan Potensi Retribusi Daerah Di Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah “Bagaimana pemetaan potensi pendapatan retribusi daerah di Kota Padang pada tahun 2014-2018”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ada didalam penulisan ini adalah “Untuk mengetahui pemetaan potensi pendapatan retribusi di Kota Padang pada tahun 2014-2018”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan tentang retribusi daerah

2. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan keadaan yang ada dilapangan.

Bagi pihak Pemerintah Kota Padang

1. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah Kota Padang untuk meningkatkan penerimaan retribusi daerah guna mengoptimalkan pendapatan asli daerah.
2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah Kota Padang untuk memudahkan mekanisme pemungutan retribusi daerah.
3. Untuk mengetahui upaya upaya yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan penerimaan retribusi daerah.

Bagi pihak lain

Sebagai salah satu sumber pengetahuan dan referensi untuk mahasiswa khususnya DIII Akuntansi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang analisis pemetaan potensi retribusi daerah dikota padang tahun 2014-2018 dapat diambil kesimpulan yaitu : elemen retribusi jasa umum tidak terdapat retribusi kategori prima dan berkembang, hanya kategori potensial dan terbelakang, retribusi jasa umum yang termasuk kategori potensial yaitu retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi pelayanan pasar, kategori terbelakang ada lima yaitu retribusi pelayanan pemakaman, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penyediaan dan/ atau penyedotan kakus.

Sementara itu untuk retribusi jasa usaha terdapat kategori potensial, berkembang dan terbelakang, tidaka ada kategori prima dalam retribusi jasa usaha, yang termasuk kategori potensial yaitu retribusi tempat rekreasi dan olahraga, kategori berkembang yaitu retribusi terminal serta kategori terbelakang yaitu retribusi pemakaian kekayaan daera, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi penjualan produksi usaha daerah. Sedangkan untuk retribusi perizinan tertentu tidak terdapat kategori potensial dan terbelakang, retribusi yang termasuk kategori prima yaitu retribusi izin mendirikan bangunan, kategori berkembang yaitu retribusi izin trayek, retribusi izin tempat penjualan minuman berakohol, retribusi izin gangguan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dapat melakukan tindakan Intensifikasi dan ekstensifikasi terhadap retribusi yang tergolong kategori prima, agar penerimaannya semakin meningkat, dan melakukan perluasan penerimaan. Sementara untuk retribusi yang tergolong potensial dan berkembang agar dapat lebih diupayakan lagi pengembangannya agar retribusi yang tergolong kategori ini dapat menjadi penambahan penerimaan terhadap pendapatan asli daerah, untuk retribusi yang termasuk kategori terbelakang, pemerintah diharapkan untuk lebih intens dalam menggali potensi yang dimiliki oleh retribusi ini, serta melakukan peninjauan ulang terhadap retribusi yang tergolong terbelakang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwin. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fitra, Halkadri. *Pemetaan Potensi Retribusi Daerah dengan Pendekatan Tipologi Klassen*.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Erlangga: Jakarta
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Siahaan, Marihot P. 2005. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta
- Suyabrata, sumadi. 2016. *Metodelogi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009, *tentang pajak daerah dan retribusi daerah*.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintah Daerah*
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 *tentang pajak dan retribusi daerah*
- Undang-Undang No. 33 tahun 2004 *tentang Pendapatan Asli Daerah*
- Undang-Undang Nomor. 33 *tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*
- Undang-Undang Nomor 58 *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*